

**OTOMASI PENENTUAN AKUN DAN SETUP DATABASE SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI MENGGUNAKAN ACCURATE ONLINE PADA PT XYZ****Safri**Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma, safrizr@gmail.com**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan otomasi penentuan akun dan setup database laporan keuangan PT XYZ dengan menggunakan aplikasi akuntansi accurate online. Dengan menganalisis berdasarkan data Laporan SPT Badan tahun 2023, otomasi dan setup database dilakukan dengan menggunakan metode penelitian analisis kualitatif, sumber data sekunder, teknik penelitian dokumenter, penelitian lapangan dilakukan dengan observasi dan studi pustaka. Tahap analisis data dilakukan dengan; pengumpulan dokumen yang relevan, penyiapan data berupa organisasi dokumen dan konversi data, pembacaan awal data, pengkodean data, analisis tema, interpretasi data, validasi temuan, pelaporan hasil, dan penyimpanan.

Hasil penelitian adalah otomasi akun PT XYZ dapat dilakukan, chart of account dibangun atas dasar pelaporan SPT Badan tahun 2023, Setup database accurate online PT XYZ mengintegrasikan akun-akun default dan juga integrasi antar personal yang dapat dimonitor dalam akun induk di aplikasi accurate online itu sendiri dan aplikasi accurate lite. Laporan keuangan disajikan juga dalam laporan memorize khusus untuk pengambilan keputusan strategis manajemen yang sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi.

Kata Kunci: Sistem informasi Akuntansi, Accurate Online**ABSTRACT**

This research aims to design and implement automation of account determination and setup of PT XYZ's financial report database using an accurate online accounting application.

By analyzing data based on the 2023 SPT Badan Report, automation and database setup were carried out using qualitative analysis research methods, secondary data sources, documentary research techniques, field research was carried out using observation and literature study. The data analysis stage was carried out by; collecting relevant documents, preparing data in the form of document organization and data conversion, initial reading of data, coding data, theme analysis, data interpretation, validation of findings, reporting results, and storage.

The results of the research are that PT XYZ and accurate lite applications. Financial reports are also presented in special memorize reports for making strategic management decisions in accordance with accounting principles.

Keywords: Accounting information system, Accurate Online

I. PENDAHULUAN

Perusahaan perseroan, sebagai subjek pajak badan, diwajibkan untuk melakukan pembukuan. Hal ini diatur dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (UU KUP) yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP). Pasal 28 ayat (1) UU KUP s.t.d.t.d. UU HPP menegaskan bahwa Wajib Pajak orang pribadi yang menjalankan usaha atau pekerjaan bebas, dan Wajib Pajak badan di Indonesia, wajib menyelenggarakan pembukuan.

Meskipun demikian, terdapat pengecualian bagi Wajib Pajak Orang Pribadi yang menjalankan usaha atau pekerjaan bebas untuk tidak melakukan pembukuan, melainkan pencatatan. Pengecualian ini diatur dalam Pasal 28 ayat (2) UU KUP s.t.d.t.d. UU HPP.

Namun bagi Wajib Pajak perseroan tidak memiliki pilihan selain melakukan pembukuan. Hal ini ditegaskan dalam Pasal 28 ayat (1) UU KUP s.t.d.t.d. UU HPP, yang secara gamblang menyatakan bahwa perseroan perorangan wajib melakukan pembukuan dan tidak dapat menggunakan pencatatan

Pembukuan dalam akuntansi adalah proses mencatat transaksi keuangan suatu entitas secara sistematis dan terstruktur. Tujuannya adalah untuk merekam semua transaksi keuangan yang terjadi, baik itu pemasukan (pendapatan) maupun

pengeluaran (biaya), pembukuan dalam akuntansi melibatkan pencatatan transaksi keuangan dalam jurnal, penempatan transaksi tersebut ke dalam buku besar, dan akhirnya menyusun laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan keuangan lainnya dengan tujuan utama menyediakan informasi yang akurat dan relevan tentang keuangan suatu entitas

Membuat Laporan Keuangan bagi perusahaan yang sudah mapan, dalam artian memiliki karyawan yang kompetensi dengan pembagian kerja yang terstruktur sedemikian rupa tentu bukanlah menjadi permasalahan, bagi perusahaan UMKM (usaha mikro kecil dan menengah), dengan jumlah karyawan yang terbatas dan tidak memiliki pengetahuan akuntansi, tentu permasalahan menyajikan laporan keuangan sebagai suatu masalah baru yang harus diselesaikan segera, apa lagi perusahaan yang baru berdiri.

PT XYZ (nama perusahaan disamarkan), adalah perusahaan yang bergerak dalam bisnis perdagangan *gummed tape*, perusahaan berdiri pada pertengahan tahun 2023, perusahaan tidak menciptakan laporan keuangan secara sistematis, sewaktu melaporkan laporan keuangan untuk keperluan SPT Tahunan Badan tahun pajak 2023, perusahaan mengalami kesulitan, hal yang dilakukan untuk menyajikan laporan keuangan adalah dengan melakukan opname atas perkiraan-perkiraan yang diperlukan untuk kepentingan penyajian laporan keuangan, berupa saldo akhir bank, saldo akhir kas, saldo piutang, saldo utang, saldo persediaan, dan hal lain yang dirasa perlu.

Dalam menyiapkan data tersebut, segala bentuk permasalahan muncul, terutama pada dokumentasi data, semua data dalam bentuk hard copy yang tidak tersusun rapi, Data yang berasal dari berbagai sumber seringkali tidak konsisten dalam format atau struktur dimana tanggal ditulis dalam format yang berbeda, atau nilai uang dalam mata uang yang berbeda tanpa konversi yang sesuai. Beberapa dokumen terjadi duplikasi cetak sehingga menyebabkan kebingungan, penyatuan data yang susah dilakukan, karena masing-masing personal menyimpan data sendiri-sendiri, dan untuk menghadirkan personal dalam waktu yang bersamaan menjadi masalah lain, karena personalnya adalah pemilik perusahaan dan juga merupakan karyawan pada perusahaan lain.

Atas permasalahan yang telah terjadi tersebut, maka perusahaan perlu untuk membentuk sistem pencatatan transaksi keuangannya menggunakan aplikasi atau sistem komputerisasi akuntansi online, dimana data bisa diinput dimana saja, kapan saja, dan pelaporannya pun bisa update kapan diinginkan.

Atas permasalahan tersebut aplikasi yang dianjurkan adalah dengan menggunakan accurate accounting system berbasis online. Aini, Rahardja, Arribathi, dan Santoso (2019) menjelaskan bahwa akuntansi online atau *cloud accounting* adalah alat bantu pencatatan laporan keuangan yang dapat diakses secara daring. Perkembangan layanan ini bermanfaat untuk mempermudah dan meningkatkan efisiensi proses akuntansi.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka rumusan yang dilakukan adalah bagaimana mengimplementasikan data-data PT XYZ ke dalam Accurate Online (setup account, default account, sampai dengan menyajikan laporan keuangan yang lengkap), dan terintegrasi satu sama lainnya, sekaligus report data muncul di Gadget personal perusahaan sesuai dengan SAK-ETAP

Penelitian ini bertujuan untuk mensetting akun-akun yang akan digunakan dan setup database accurate online, terintegrasi antar personal PT XYZ, sehingga dapat menyajikan laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan dan sesuai dengan prinsip dan standar akuntansi

II. KERANGKA TEORI

2.1. Sistem Informasi Akuntansi

Hall (2011): Sistem Informasi Akuntansi adalah subsistem dari sistem informasi manajemen yang menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen untuk membuat keputusan ekonomi.

Wilkinson, Cerullo, Raval, dan Wong-On-Wing (2000): Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang menangkap, mencatat, mengklasifikasikan, meringkas, dan mengkomunikasikan informasi keuangan serta data lainnya kepada para pemangku kepentingan

Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi (SIA) menurut (Romney & Steinbart, 2012): *Integrasi*, SIA harus dapat mengintegrasikan berbagai fungsi akuntansi dan keuangan dalam sebuah organisasi,

memungkinkan data mengalir secara seamless antara berbagai bagian sistem, *Keamanan* (Bodnar & Hopwood, 2010) SIA harus memiliki mekanisme keamanan untuk melindungi data keuangan dari akses yang tidak sah dan kerusakan data, *Kelengkapan* (Gelinas & Dull, 2010) SIA harus mampu menangkap semua data yang relevan dengan transaksi keuangan secara lengkap dan akurat. *Keandalan* (Wilkinson et al., 2000) SIA harus dapat diandalkan dalam menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu untuk pengambilan keputusan. *Fleksibilitas* (Hall, 2011) SIA harus fleksibel untuk dapat menyesuaikan diri dengan perubahan kebutuhan informasi di dalam organisasi

2.2. Cloud Accounting

Penggunaan teknologi *cloud computing* dalam pengelolaan dan pemrosesan data akuntansi sebagai sarana pencatatan laporan keuangan yang dapat diakses secara online. Layanan ini membantu memudahkan proses pelaksanaan dan meningkatkan efisiensi dalam pencatatan dan pelaporan keuangan.

Cloud accounting menggunakan perangkat lunak akuntansi berbasis cloud untuk mencatat, menyimpan, dan memproses data keuangan, yang dapat diakses melalui internet dari berbagai perangkat, diakses kapan saja dan dari mana saja selama terhubung dengan internet, memungkinkan fleksibilitas dalam mengelola keuangan, termasuk enkripsi data dan *backup* otomatis, untuk melindungi informasi keuangan dari

ancaman dan kehilangan. Perangkat lunak *cloud accounting* biasanya diperbarui secara otomatis oleh penyedia layanan, memastikan pengguna selalu memiliki akses ke fitur terbaru dan pembaruan keamanan.

2.3. Accurate Online

Accurate Online adalah perangkat lunak akuntansi berbasis cloud yang digunakan oleh banyak perusahaan untuk mengelola dan memproses data keuangan mereka secara efisien dan aman

Menurut Simamora (2020) Accurate Accounting Online adalah perangkat lunak akuntansi berbasis cloud yang dirancang untuk membantu perusahaan dalam mencatat, memproses, dan menganalisis data keuangan mereka. Perangkat ini memungkinkan akses real-time dan pengelolaan data secara efisien.

Menurut Putra (2019). Accurate Accounting Online adalah sistem akuntansi yang memungkinkan pengguna untuk melakukan berbagai fungsi akuntansi seperti pembukuan, pelaporan keuangan, dan pengelolaan pajak melalui platform online yang aman dan dapat diakses dari berbagai perangkat

2.4. Chart of Account

Chart of Accounts (COA) adalah daftar terstruktur yang mencakup semua akun yang digunakan oleh sebuah organisasi atau bisnis untuk mencatat transaksi keuangan. COA menyediakan kerangka kerja untuk pengorganisasian data keuangan, memungkinkan laporan keuangan yang akurat dan mudah dipahami

Menurut Weygandt, Kimmel, dan Kieso (2018): Chart of Accounts adalah daftar sistematis dari nama-nama akun yang diidentifikasi oleh sebuah perusahaan dan tersedia untuk mencatat transaksi dalam buku besar. COA berfungsi sebagai kerangka untuk mengklasifikasikan transaksi keuangan dan mengatur laporan keuangan.

Karakteristik COA (Romney & Steinbart, 2012), mengelompokkan akun-akun ke dalam kategori yang lebih besar seperti aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, dan beban, sehingga memudahkan dalam pelaporan dan analisis keuangan. COA disusun secara sistematis dan logis untuk memastikan setiap transaksi dapat dicatat dengan tepat dan mudah ditemukan saat diperlukan.

Setiap akun dalam COA diberi kode unik yang membantu dalam identifikasi dan pengelolaan transaksi keuangan. Kode ini biasanya numerik atau alfanumerik. (Warren, Reeve, & Duchac, 2016).

Chart of Account harus fleksibel untuk dapat menyesuaikan dengan perubahan dalam struktur organisasi atau jenis transaksi baru yang mungkin muncul. (Wild, Shaw, & Chiappetta, 2019):

2.5. *Default Akun*

Default akun adalah akun yang disediakan oleh sebuah layanan atau perangkat ketika pengguna belum membuat akun atau menyesuaikan pengaturan akun sesuai kebutuhan mereka. Ini biasanya akun dengan pengaturan standar yang dirancang

untuk memberikan akses dasar ke fungsi dan fitur layanan atau perangkat. Misalnya, dalam konteks komputer, default akun sering kali adalah akun "Guest" atau "Admin" dengan pengaturan standar

International Organization for Standardization (ISO) dalam standar keamanan informasi ISO/IEC 27001 juga menyarankan agar akun default diubah atau dinonaktifkan sebagai bagian dari kebijakan kontrol akses

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif, dimana data dikumpulkan dari catatan dan laporan masa lalu PT XYZ, karena bertujuan untuk otomasi akun dan setup database menggunakan aplikasi accurate online, Data sekunder digunakan seperti data-data transaksi dan data laporan yang sudah ada.

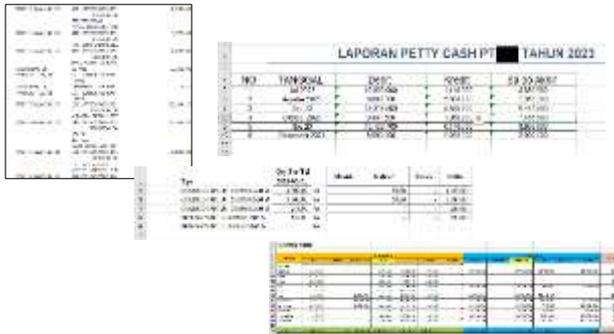
Teknik penelitian menggunakan teknik dokumenter, dimana sumber data utama adalah arsip perusahaan, penelitian lapangan dilakukan melalui observasi dan studi pustaka

Tahapan analisis data adalah; pengumpulan dokumen yang relevan, penyiapan data berupa organisasi dokumen dan konversi data, pembacaan awal data, pengkodean data, analisis tema, interpretasi data, validasi temuan, pelaporan hasil, dan penyimpanan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

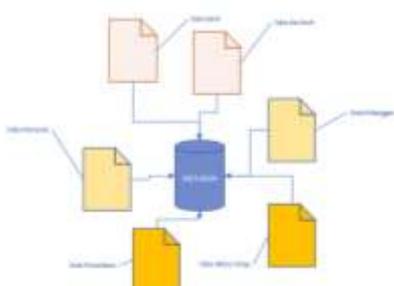
Langkah awal dalam penelitian ini adalah pengumpulan data yang relevan dalam rangka persiapan setup database, data yang dapat dikumpulkan adalah; data Bank, data kas

kecil, data persediaan, data pembelian (pemasok-hutang, dan data penjualan (pelanggan-piutang), data aktiva tetap diperoleh dari rekekening koran



Gambar 4.1. Dokumen PT XYZ

Langkah ke-dua adalah persiapan organisasi dokumen dengan membentuk file excel akun-akun (*chart of account*), membentuk file excel data persediaan, membentuk file excel data pelanggan, membentuk file excel pemasok, dan membentuk file excel data aktiva tetap, yang disesuaikan dengan dokumen yang ada. Organisasi dokumen yang sesuai dengan karakter proses bisnis PT XYZ dan template aplikasi accurate online



Gambar 4.2. Organisasi setup Dokumen PT XYZ

Langkah ketiga adalah pembacaan awal data dengan melakukan proses setup ke

aplikasi accurate online, semua file excel diimport ke dalam aplikasi.



Gambar 4.3. Neraca Saldo Awal dan default akun

Akun perkiraan di default ke akun yang sesuai dengan proses bisnis PT XYZ,

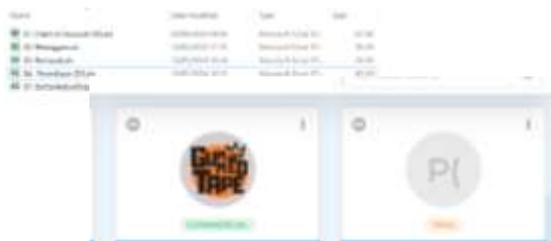
Langkah ke-empat adalah pembentukan kode pengguna sesuai dengan tingkatannya yang akan melakukan kegiatan didalam aplikasi. Hanya user puncak yang dapat menghapus transaksi, kode akses group juga ditentukan untuk memudahkan dalam pelaksanaan kegiatan penginputan transaksi berkelompok



Gambar 4.4. Setup user

Langkah ke-lima adalah penentuan themes atau tema dari database yang sudah dibuat, dan sekaligus merancang tampilan formulir yang akan digunakan dalam

Langkah terakhir, langkah ke-sembilan adalah menyimpan data file dan backup database PT XYZ, file database disimpan dalam folder tersendiri, sedangkan file backup dibuat dalam akun accurate perusahaan



Gambar 4.9. Backup data

V. KESIMPULAN

Atas dasar Ketentuan Perpajakan Pasal 59 PP 55 tahun 2022, untuk UMKM, maka PT (perusahaan terbatas) dalam jangka waktu 3 (tiga tahun) harus melakukan pembukuan, dengan kata lain PT XYZ perlu untuk membuat laporan keuangan. dan atas dasar analisis dan pembahasan, maka hasil penelitian ini dapat menyimpulkan;

1. Otomatisasi penentuan akun PT XYZ di aplikasi accurate online dapat dilakukan, chart of account dibangun atas dasar proses bisnis perusahaan dengan enam belas tipe akunnya dan sesuai dengan SPT Badan tahun 2023
2. Setup database accurate online PT XYZ mengintegrasikan akun-akun default antara transaksi-transaksi terhubung dan juga integrasi antar personal yang dapat dimonitor dalam akun induk di aplikasi accurate online itu sendiri dan aplikasi accurate lite
3. Laporan keuangan tersaji secara otomatis

dalam modul laporan, disamping itu disiapkan juga laporan memorize khusus untuk pengambilan keputusan strategis manajemen yang sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi

DAFTAR PUSTAKA

- A Hall, James.2011.Sistem Informasi Akuntansi, Edisi 4, Jakarta:Salemba Empat
- Accurate.id. (2020). Manajemen Laba: Pengertian, Fungsi, Faktor Penyebab, Pola dan Cara Melakukannya. Accurate.Id.
<https://accurate.id/akuntansi/pengertian-lengkap-manajemen-laba/>
- Accurate Online. (2022). Beranda. Diambil kembali dari Accurate Online: <https://accountonline.id/> Accurate Sales. (2021, November 10). Review Kelebihan dan
- Aini, Q., Rahardja, U., Arribathi, A. H., & Santoso, N. L. (2019). Penerapan Cloud Accounting dalam Menunjang Efektivitas Laporan Neraca pada Perguruan Tinggi. *Journal of Computer Engineering System and Science (CESS)*, Vol. 4, No. 1, 60-64.
- Astrini, D. and Puspitasari, R., 2022. The Impact of Financial Literacy and FinancialInclusion on the Performance of MSME in Bogor City. *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, pp.125-131.
- Bodnar, George H., and William S. Hopwood. 2010. *Accounting Information System*. Yogyakarta: ANDI.
- Gelinas dan Dull. 2010. *Accounting Information System*. Edisi ke_8. Jakarta, Salemba Empat
- Kekurangan Accurate Online. 2022, dari Accurate Sales Center: <https://accuratesalescenter.com/review-kelebihandan-kekurangan-accurate->

online/

Khotmi, H., & Amrul, R. (2017, January). Penerapan Aplikasi Accurate Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Ukm (Studi pada UKM PT Tri Utami Jaya Mataram). *Jurnal Valid*, 14(1), 61-70.

Marshall B. Romney, dan Paul John Steinbart. 2015. "Sistem Informasi Akuntansi. Edisi 13". Salemba Empat : Jakarta.

Republik Indonesia, PP Nomor 55 Tahun 2022 Tentang Penyesuaian Pengaturan Di Bidang Pajak Penghasilan.

Tandirura, W. R. (2017). Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Menggunakan Software Accurate Pada Koperasi Raja Laut, NTT. Surabaya: Universitas Ciputra.

Wilkinson, Cerullo, Raval, Wong on Wing. (2000). *Accounting Information system essential Concepts and Application* (4th ed), New York : John Willy & Sons.

Yuliana, H., & Triandi. (2013). Peranan Program Accurate Accounting Terhadap Efektivitas Pencatatan Laporan Keuangan Kredit. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 233-242.